

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Seni dan budaya Indonesia yang beraneka ragam merupakan kekayaan negara yang harus dilestarikan. Salah satunya yaitu seni tari. Belajar Seni tari, maka belajar juga musik, gerak, dan sastra. Dari sisi musikal, penari diinternalisasikan terhadap pemahaman irama dan tempo. Dari bidang seni rupa, penari diarahkan memahami keserasian dalam komposisi warna dan bentuk kostum. Dari bidang psikologis, setiap penari menumbuhkan rasa empati terhadap cerita atau makna di balik tariannya.

Seni tari khususnya tari klasik di Jawa Barat, saat ini peminatnya semakin sedikit. Masuknya budaya asing, membuat tarian ini semakin jarang peminatnya. Bahkan ada beberapa tari sudah hilang. Untuk itu perlu suatu media untuk memperkenalkan kembali tari Sunda klasik ini pada masyarakat agar tariannya tidak semakin punah.

Memperkenalkan tari Sunda klasik ini dimulai dari anak-anak karena mereka mempunyai imajinasi yang tinggi dan merupakan tunas kebudayaan. Anak-anak akan dengan mudah menerima sesuatu yang baru dibandingkan orang dewasa. Proses pengenalan tari pada anak-anak membutuhkan suatu media yang tepat. Dunia anak-anak adalah dunia bermain dan tertarik akan cerita-cerita fantasi dan binatang. Maka dari beberapa macam tari Sunda klasik dipilih tari yang bertema binatang sebagai awal untuk memperkenalkan tari Sunda pada anak-anak tertarik. Media komunikasi yang digunakan adalah buku cerita bergambar sesuai dengan kegemaran anak-anak yang suka membaca buku cerita bergambar. Dengan ilustrasi yang menari, anak akan berimajinasi dan mempunyai keinginan untuk belajar tari Sunda. Hal ini dapat membuat tari Sunda klasik dapat diminati lagi.

5.2 Saran

Saran dari penulis adalah seni dan kebudayaan daerah Indonesia khususnya seni tari harus dilestarikan dan dihargai karena melalui seni tari itu kita akan mengenal budaya kita sendiri dan merupakan kekayaan yang sangat berharga. Sehingga seni tari itu dapat dinikmati oleh generasi-generasi selanjutnya.